

PEDOMAN WAWANCARA
SKRIPSI PENERAPAN METODE TSAQIFA DAN MURI Q DALAM
PEMBELAJARAN AL QUR`AN DI MASJID NURUL IMAN

- I. Bagaimana penerapan metode Tsaqifa dan Muri-Q dalam pembelajaran al Qur`an di Masjid Nurul Iman?
 - a. Apa saja langkah-langkah dalam penerapan metode Tsaqifa dan Muri Q?
 - b. Apa tehnik yang ustadz gunakan dalam pembelajaran al Qur`an?
 - c. Bagaimana alokasi waktu pada pembelajaran al Qur`an?
 - d. Apa sarana dan prasarana dalam pembelajaran al Qur`an?

- II. Apa hasil dari pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q di Masjid Nurul Iman Kecamatan Purwantoro?
 - a. Bagaimana kemampuan rata-rata santri sebelum mengikuti pembelajaran membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q?
 - b. Apa kemampuan yang diperoleh setelah belajar membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q?
 - c. Berapa persen capaian kemampuan santri yang mampu membaca al Qur`an?

- III. Apa kendala dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q?
 - a. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q?
 - b. Adakah bagian (poin) yang sulit dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q?
 - c. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan muri-Q?

JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan Narasumber	Kode	Waktu	Tujuan Wawancara	Tempat Wawancara
1	14 Oktober 2014 Ustadz Yasir Suwardi	01/W/14/X/2014	14.30 WIB	Pembelajaran, hasil, kendala	Masjid Nurul Iman
2	26 Agustus 2015 Simin Rusianto (Tokoh pendiri Massjid Nurul Iman)	02/W/26/VIII/2015	20.00 WIB	Pendiri masjid, sejarah berdiri masjid, perkembangan masjid	Rumah Bapak Simin Rusbianto
3	21 Januari 2016 Ustadz Yasir Suwardi	03/W/21/I/2016	13.20 WIB	Pembelajaran, hasil, kendala	Rumah Ustadz Yasir Suwardi
4	1 Januari 2016 Ustadz Giyanto	04/W/I/2016	15.30 WIB	Pembelajaran, hasil, kendala	Rumah Ustadz Giyanto

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 01/W/14/X/2014
 Nama Informan : Ustadz Yasir Suwardi
 Tanggal : 14 Oktober 2014, pukul 14.30 s.d 16.00 WIB
 Disusun Jam : 14 Oktober 2014, pukul 20.00 s.d 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Masjid Nurul Iman
 Topik Wawancara : Pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan muri-Q

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa alasan menambahkan metode Muri Q dalam pembelajaran membaca al Qur`an?
Informan	Alasan mengadopsi metode Tsaqifa dan Muri Q, karena pada hakekatnya ke dua metode ini merangsang santri untuk aktif dan lebih menyenangkan karena ada irama atau lagu yang terdapat dalam metode Muri Q, sehingga kedua metode tersebut saling melengkapi dan relevan untuk kalangan tua.
Peneliti	Berapa usia santri yang ikut dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q?
Informan	Pengalaman kami sementara ini, untuk santri rata-rata orang dewasa yang notabene ibu-ibu usianya 40 tahun, sedangkan santri laki-laki terdiri dari bapak-bapak dengan usia yang sama dan beberapa remaja usia SMP,SMA
Peneliti	Apa syarat santri sebelum ikut pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q?
Informan	Syarat bagi santri yaitu bisa membaca huruf latin (Indonesia), namun secara prinsip adanya niat yang kuat belajar membaca al Qur`an.

Peneliti	Apakah santri yang tidak bisa membaca huruf latin (Indonesia) bisa mengikuti ustadz?
Informan	Bisa, asalkan santri tidak buta, artinya santri dapat melihat pembelajaran tentang huruf hijaiyyah yang ditampilkan baik melalui slide maupun tulisan.
Peneliti	Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran al Qur`an di masjid Nurul Iman?
Informan	Metode yang kami pakai dalam pembelajaran membaca al Qur`an di masjid Nurul Iman adalah metode Tsaqifa dan Muri-Q. Kedua metode ini mulai diterapkan di Masjid Nurul Iman sejak tahun 2012, awalnya pembimbing dari pembelajaran ini ada tiga orang yaitu saya (Ustadz Yasir Suwardi), Ustadz Giyanto dan ustadzah Muryani. Namun karena kesibukan dan sesuatu hal sampai dengan tahun 2015 untuk sementara saya sendiri. Dari awal kami terapkan ke dua metode ini jama`ah merespon positif, karena masyarakat menilai ke dua metode ini berbeda dari metode sebelumnya yang menjemukan sedangkan metode Tsaqifa dan Muri-Q sangat menyenangkan dan tidak menjemukan, metode Tsaqifa adalah metode cepat belajar cepat membaca al Qur`an dengan sistem lima kali pertemuan bisa membaca al Qur`an metode ini disusun oleh Ustadz Umar Taqwim, S. Ag yang diterbitkan Yayasan adz Zikr Semarang sedangkan metode Muri-Q merupakan metode murattal Iqro` atau irama Qur`an yang bukunya disusun oleh Ustadz Dzikron al Hafidz
Peneliti	Bagaimana perencanaan alokasi waktu dalam pembelajaran al Qur`an ustadz?

Informan	Pada bulan Ramadhan setiap hari, yaitu setiap bakda sholat Maghrib, dengan durasi yang dibutuhkan 45 menit untuk setiap tatap muka.
Peneliti	Apa sarana yang bisa dimanfaatkan selama pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q di Masjid Nurul Iman?
Informan	Sarana yang kami perlukan, peralatan tulis seperti spidol, papan tulis, LCD Proyektor, buku panduan Tsaqifa dan Muri Q, masjid atau rumah warga (sebagai tempat pembelajaran secara kondisional bergantian).
Peneliti	Berapa lama santri sampai bisa membaca al Qur`an ustadz?
Informan	Santri membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan, hal ini sebagaimana yang kami alami di jama`ah masjid Nurul Iman.
Peneliti	Apa tehnik yang ustadz gunakan saat pembelajaran berlangsung?
Informan	Bimbingan yang kami berikan pada jama`ah yaitu bimbingan secara klasikal, dimana jama`ah secara bersama-sama menerima materi yang sama dan menirukan ustadz saat membacakan bunyi huuruf Hijaiyyah atau ayat. Kami juga menggunakan bimbingan kelompok, yaitu sesuai sof/baris dimana jama`ah duduk dan metode individu.
Peneliti	Apa kendala bagi santri dalam belajar al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q ustadz?
Informan	Kendalanya jika santri tidak hadir dalam beberapa waktu, biasanya setelah santri kembali mengikuti pembelajaran ada perasaan rendah diri karena merasa

	<p>dirinya tertinggal dengan santri yang lain.</p> <p>Namun setiap masuk materi yang baru materi sebelumnya diulang kembali meskipun sekilas.</p>
Peneliti	<p>Apa hasil dari pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q di Masjid Nurul Iman?</p>
Informan	<p>Ada beberapa hasil yang kami lihat, diantaranya para santri merasa mendapat kemudahan melalui metode ini hingga mampu membaca al Qur`an meskipun sekedar bisa, tumbuh kesadaran yang kuat untuk menekuni ibadah yang lain misalnya tertib sholat, selalu memakmurkan masjid dan mereka menyerukan kepada masyarakat lain untuk ikut belajar al Qur`an.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tindak lanjut setelah santri bisa membaca al Qur`an ustadz?</p>
Informan	<p>Santri ditingkatkan ke materi pemahaman al Qur`an per kata yaitu Qur`an Lafdziyah.</p>

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/26/VIII/2015
Nama Informan : Bapak Simin Rusbianto
Tanggal : 26 Agustus 2015, pukul 20.00 s.d 21.00 WIB
Disusun Jam : 27 Agustus 2015, pukul 05.00 s.d 06.00 WIB
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Simin Rusbianto
Topik Wawancara : Sejarah berdirinya Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kec. Purwantoro

	Materi Wawancara
Peneliti	Siapa yang mendirikan Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kec Purwantoro?
Informan	Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Purwantoro berdiri atas usulan masyarakat dan beberapa sesepuh, diantaranya Bapak Dali dan saya sendiri (Bapak Simin Rusbianto).
Peneliti	Bagaimana pak sejarah berdirinya Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Purwantoro?
Informan	Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Purwantoro berdiri pada tahun 1980 Masehi, berdiri diatas tanah wakaf dari Bapak Dali yang merupakan penduduk asli Desa karanglo, kebetulan saya akarab dengan beliau.
Peneliti	Bagaimana perkembangan Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Purwantoro setelah berdiri?
Informan	Dari awal berdirinya, Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Purwantoro secara sarana dan prasarana kami berusaha untuk dilengkapi mulai dari kamar mandi, sound sistem, almari, jadwal sholat, jam dinding, al Qur`an, buku

	<p>Iqro`, meja belajar dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan yang sudah dirintis sejak awal yaitu pengajian Yasin dengan jamaah ibu-ibu dan mulai berkembang pada tahun 1995 Masehi. Pada tahun 2010 Masehi Masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Purwantoro mengalami pemugaran dan bergeser kira-kira 10 meter ke sebelah Barat Laut dari tempat semula yang kemudian berdiri di atas tanah yang dibeli oleh Bapak Hafi Suyanto, beliau anak dari Bapak Dali (Almarhum). Setelah pemugaran dan renovasi Masjid Nurul Iman selesai kegiatan keagamaan mulai berkembang pesat, dengan munculnya pengajian bapak-bapak dalam pengajian pembelajaran membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri-Q yang berjalan hingga saat ini.</p>
--	---

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/21/I/2016
Nama Informan : Ustadz Yasir Suwardi
Tanggal : 21 Januari 2016, pukul 13.20 s.d 13.30 WIB
Disusun Jam : 21 Januari 2016, pukul 05.00 s.d 06.00 WIB
Tempat Wawancara : Rumah Ustadz Yasir Suwardi
Topik Wawancara : Kegiatan pembelajaran membaca al Qur`an

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa buku panduan yang digunakan ustadz?
Informan	Buku Tsaqifa dan Muri Q
Peneliti	Apa tehnik yang ustadz gunakan dalam pembelajaran al Qur`an?
Informan	Tehnik yang digunakan klasikal, penunjukan individu/kelompok, pengenalan huruf dengan benda-benda sekitar.
Peneliti	Pada point apa yang diambil dari metode Tsaqifa dan Muri Q?
Informan	Yang diambil dari metode Tsaqifa, isinya yang simpel sedangkan metode Muri Q sisi murattal atau lagunya.
Peneliti	Bagaimana kemampuan tara-rata santri sebelum mengikuti pembelajaran al Qur`an dengan metode Tsaqifa dan muri Q?
Informan	Ada yang sama sekali belum hafal huruf Hijaiyyah, rata-rata hafal 30% dari huruf hijaiyyah.
Peneliti	Apa kemampuan yang diperoleh setelah belajar membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri Q?
Informan	Yang lebih menonjol semangat santri dalam mengikuti pembelajaran, santri menjadi lebih faham dan mantap membaca al Qur`an.

Peneliti	Berapa prosentase santri yang mampu membaca al Qur`an?
Informan	Yang mampu membaca al Qur`an 90% dari angkatan pertama, 50% dari angkatan ke dua dan angkata ke tiga masih dalam proses.
Peneliti	Adakah bagian yang sulit dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri Q?
Informan	Kesulitan dalam pengenalan beberapa huruf Hijaiyyah misalnya, Shad, Dha, `Ain, Wawu.
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut?
Informan	Menuliskan huruf yang sulit dan membaca dengan berulang-ulang, mengulang dengan variasi digabungkan dengan huruf yang lain.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/1/I/2016
Nama Informan : Ustadz Giyanto
Tanggal : 1 Januari 2016, pukul 15.30 s.d 14.30 WIB
Disusun Jam : 1 Januari 2016, pukul 21.04 s.d WIB
Tempat Wawancara : Rumah Ustadz Giyanto
Topik Wawancara : Kegiatan pembelajaran membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa

	Materi Wawancara
Peneliti	Sejak kapan pembelajaran membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri Q mulai dilaksanakan di masjid Nurul Iman?
Informan	Metode ini belum lama dikenalkan pada jama`ah masjid Nurul Iman tepatnya pada tahun 2011 lalu. Dulu bentuk pengajian hanya monoton pengajian Yasin, kemudian timbul inisiatif untuk memasukkan metode Tsaqifa dalam pengajian yang sudah ada.
Peneliti	Berapa usia santri yang ikut belajar dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri Q
Informan	Santri yang ikut dalam pembelajaran ini rata para orang tua, rata-rata usia mereka 50 tahun untuk angkatan pertama, secara umum mereka belajar dari nol.
Peneliti	Apa buku panduan yang digunakan ustadz?
Informan	Buku yang saya pakai ketika itu yaitu buku Tsaqifa.
Peneliti	Apa tehnik yang ustadz gunakan dalam pembelajaran al Qur`an?
Informan	Saya mengenalkan huruf Hijaiyyah secara langsung sebagaimana teks di buku Tsaqifa, kita tuliskan pada papan tulis huruf hijaiyyah yang akan dikenalkan, kemudian secara klasikal saya baca dan diikuti santri dengan berulang-ulang,

	selanjutnya tanpa bimbingan santri membaca bersama dan kemudian membaca secara individu.
Peneliti	Pada point apa yang diambil dari metode Tsaqifa dan Muri Q?
Informan	Saya hanya mengambil poin yang ada pada buku Tsaqifa, karena memang yang dipakai hanya buku Tsaqifa.
Peneliti	Bagaimana kemampuan tara-rata santri sebelum mengikuti pembelajaran al Qur`an dengan metode Tsaqifa dan muri Q?
Informan	Pada angkatan pertama santrinya hanya lima orang, semuanya berangkat dari sama-sama belum mengenal huruf Hijaiyyah.
Peneliti	Apa kemampuan yang diperoleh setelah belajar membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri Q?
Informan	Santri secara keseluruhan mempunyai modal telah mampu membaca huruf latin, kemampuannya santri mampu membaca al Qur`an dalam waktu tiga bulan dan bahkan satu bulanpun santri sudah mampu membaca al Qur`an jika santri aktif.
Peneliti	Berapa prosentase santri yang mampu membaca al Qur`an?
Informan	Yang mampu membaca al Qur`an 90% dari angkatan pertama dengan jumlah santri 5 orang.
Peneliti	Adakah bagian yang sulit dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri Q?
Informan	Hampir tidak ada kesulitan dalam pembelajaran ini, hanya bagi santri yang berkaca mata perlu dituliskan huruf yang lebih besar.
Peneliti	Apa kendala dalam pembelajaran al Qur`an melalui metode Tsaqifa?
Informan	Kendalanya tenaga pengajar yang terbatas, jika saya berhalangan kegiatan pembelajaran libur.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/10/III/2016
Nama Informan : Ustadz Yasir Suwardi
Tanggal : 10 Maret 2016, pukul 13.30 s.d 14.30 WIB
Disusun Jam : 12 Maret 2016, pukul 20.00 s.d WIB
Tempat Wawancara : Rumah Ustadz Yasir Suwardi
Topik Wawancara : Penerapan metode *Tsaqifa* dan *Muri Q* dalam pembelajaran al Qur`an

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk kegiatan dalam penerapan metode <i>Tsaqifa</i> dan <i>Muri Q</i> dalam pembelajaran al Qur`an?
Informan	<p>a. Kegiatan persiapan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">i) Mempersiapkan materi ajar.ii) Mempersiapkan sarana dan prasarana, seperti alat tulis, LCD Proyektor.iii) Menanti kedatangan santri. <p>b. Kegiatan pendahuluan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">i) Mengucapkan salam, bersyukur kepada Allah Ta`ala.ii) Memotivasi santri dengan menyampaikan keutamaan mempelajari al Qur`an.iii) Membaca do`a bersama. <p>c. Kegiatan Inti, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">i) Menanyakan materi yang lalu dengan menugaskan beberapa santri untuk membaca secara acak.ii) Menuliskan materi <i>Tsaqifa</i> di papan tulis dengan huruf latin kemudian dilafalkan secara klasikal menggunakan metode <i>Muri Q</i>, misalnya pengenalan huruf Na, ma, sa, ya diucapkan berulang-ulang hingga hafal kemudian dituliskan

	<p>bentuk lafadz arab baik secara lepas dan gandeng.</p> <p>d. Kegiatan Evaluasi, meliputi:</p> <p>i) Santri diminta mencoba membaca secara kelompok atau baris.</p> <p>e. Kegiatan Penutup, meliputi:</p> <p>i) Penekanan singkat materi</p> <p>ii) Membaca do`a dengan nada Muri Q</p> <p>iii) Salam penutup</p>
Peneliti	Bagaimana hasil dari penerapan metode <i>Tsaqifa</i> dan <i>Muri Q</i> dalam pembelajaran al Qur`an?
Informan	Ada kurang lebih delapan santri dari lima belas santri yang mampu membaca al Qur`an yang sudah memiliki bekal mampu melafalkan huruf <i>Hijaiyyah</i> sesuai <i>makhajnya</i> dan <i>tajwid</i> .
Peneliti	Bagaimana pengenalan santri terhadap <i>makharijul</i> huruf dan <i>tajwinya</i> ?
Informan	<i>Makharijul</i> huruf disampaikan bersamaan dengan pengenalan huruf <i>Hijaiyyah</i> , sedangkan <i>tajwid</i> disampaikan dalam membaca potongan ayat atau surat dalam materi <i>Tsaqifa</i> .
Peneliti	Bagaimana bentuk perpaduan metode <i>Tsaqifa</i> dan <i>Muri Q</i> dalam pembelajaran al Qur`an
Informan	Titik tekan metode <i>Tsaqifa</i> terletak pada materi yang sistematis dan praktis, yaitu materi dalam buku <i>Tsaqifa</i> suah merangkum perubahan huruf <i>Hijaiyyah</i> , tanda baca, <i>mathabi`i</i> dan <i>tajwid</i> . Metode <i>Muri Q</i> diadobsi untuk melafalkan huruf <i>Hijaiyyah</i> pada materi <i>Tsaqifa</i> hingga rangkaian huruf yang berupa ayat al Qur`an.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 06/W/10/III/2016
Nama Informan : Ustadz Giyanto
Tanggal : 10 Maret 2016, pukul 19.30 s.d 20.00 WIB
Disusun Jam : 10 Maret 2016, pukul 20.00 s.d WIB
Tempat Wawancara : Rumah Ustadz Giyanto
Topik Wawancara : Penerapan metode Tsaqifa dan Muri Q dalam pembelajaran al Qur`an

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk kegiatan dalam penerapan metode <i>Tsaqifa</i> dan <i>Muri Q</i> dalam pembelajaran al Qur`an?
Informan	<p>a. Tahap pendahuluan, bentuk kegiatannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">i) Ustadz menyampaikan pujian terhadap Allah Ta`ala.ii) Ustadz menyampaikan sholawat terhadap nabi Muhammad SAW.iii) Ustadz mendo`akan kebaikan dan istiqomah kepada santri.iv) Menanyakan respon santri terhadap materi <i>Tsaqifa</i> yang lalu.v) Mengulang secara klasikal materi sebelumnya.vi) Menunjuk secara acak atau urut pada santri untuk tes Kemampuan dalam menguasai materi yang lalu.vii) Menstimulasi santri untuk lebih semangat pada pertemuan yang akan datang. <p>b. Tahap Proses pembelajaran, bentuk kegiatannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">i) Menuliskan bahan ajar pada papan tulis.ii) Mengajak santri melafalkan setiap huruf menggunakan irama <i>Tsaqifa</i>.

	<ul style="list-style-type: none"> iii) Mengulang materi hingga hafal betul. iv) Mengecek penguasaan santri dengan menunjuk acak atau burut. v) Memuji santri yang berprestasi dengan ucapan “<i>Barokallahu fiikum</i>”. <p>c. Tahapan Evaluasi, bentuk kegiatannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Memberi lembaran materi <i>Tsaqifa</i> untuk dibaca langsung. ii) Menunjuk santri secara acak untuk membaca materi di papan tulis untuk dilafalkan secara bergantian. iii) Evaluasi secara klasikal. <p>d. Tahapan penutup, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Ustadz memberi motivasi secara klasikal. ii) Membaca do`a. iii) Salam penutup.
Peneliti	Bagaimana hasil dari penerapan metode <i>Tsaqifa</i> dan <i>Muri Q</i> dalam pembelajaran al Qur`an?
Informan	Santri yang belum mampu membaca al Qur`an capaiannya mampu menghafal dan membaca huruf <i>Hijaiyyah</i> secara lepas. Dari 5 santri di angkatan awal, ada 4 santri yang berhasil mampu membaca al Qur`an. Satu santri memiliki kemampuan menghafal huruf <i>hijaiyyah</i> secara lepas. Hasil ini menunjukkan kemampuan yang menggembirakan mengingat santri sebelumnya belum bisa sama sekali menjadi mampu menghafal semua huruf <i>Hijaiyyah</i> baik secara pisah maupun sambung.
Peneliti	Bagaimana kemampuan santri terhadap <i>makharijul</i> huruf dan <i>tajwinya</i> ?

Informan	Pengenalan Makhrijul huruf sudah dimasukkan dari awal pada saat pengenalan huruf <i>Hijaiyyah</i> . Empat Santri dari lima mampu membaca al Qur`an mekipun berlahan dan perlu terus dibimbing secara <i>Muraja`ah</i> tilawatil Qur`an
----------	--

JADWAL OBSERVASI

No	Hari dan Tanggal	Tempat	Kode	Waktu Observasi	Objek
1	Rabu, 26 Agustus 2015	Masjid Nurul Iman	01/Ob/26-27/2015	11.30 WIB	Obsevasi Lapangan
2	Kamis, 27 Agustus 2015	Masjid Nurul Iman	02/Ob/27/2015	13.00 WIB	Obsevasi Lapangan
3	Senin, 1 Februari 2016	Masjid Nurul Iman	03/Ob/1/2016	15.10 WIB	Obsevasi Lapangan

TRANSKIP OBSERVASI

Kode	:	01/Ob/26-27/2015
Tanggal	:	26 Agustus 2015
Disusun jam	:	11.30 WIB
Kegiatan Observasi	:	Penelitian Lapangan (Masjid Nurul Iman)

Transkrip Observasi	Kegiatan Masjid
Tanggapan Pengamat	Kegiatan kerohanian yang telah berjalan di masjid Nurul Iman desa karanglo yaitu, kegiatan TPQ, kegiatan pembelajaran al Qur`an (Tsaqifa dan Muri Q) pengajian umum, santunan anak yatim dan pembinaan remaja masjid.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode	:	02/Ob/27/2015
Tanggal	:	27 Agustus 2015
Disusun jam	:	13.00 WIB
Kegiatan Observasi	:	Penelitian Lapangan (Pembelajaran al Qur`an)

Transkrip Observasi	Program pembelajaran al Qur`an (Tsaqifa dan Muri Q)
Tanggapan Pengamat	Program pembelajaran membaca al Qur`an melalui metode Tsaqifa dan Muri Q sebagai sarana alternatif bagi kaum tua untuk menumbuhkan semangat dan anggapan bahwa belajar membaca al Qur`an mudah. Program ini mulai dirintis dilingkungan masjid Nurul Iman desa Tegalrejo kecamatan Purwantoro.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode	:	03/Ob/1/2016
Tanggal	:	1 Februari 2016
Disusun jam	:	15.10 WIB
Kegiatan Observasi	:	Penelitian Lapangan (kegiatan harian)

Transkrip Observasi	Pengaruh pembelajaran Tsaqifa dan Muri Q pada anak-anak.
Tanggapan Pengamat	Metode Tsaqifa dan Muri Q membawa pengaruh yang cukup kuat pada anak-anak murid TPQ masjid Nurul Iman. Setiap bakda Maghrib anak-anak dibimbing membaca juz`amma hingga waktu Isyak sehingga anak termotivasi untuk membaca al Qur`an dan cinta masjid.

DAFTAR HASIL DOKUMENTASI

No	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Kode	Tanggal dan Waktu Pencatatan
1	Tertulis	Susunan Pengurus Masjid Nurul Iman Dusun Karanglo Kec. purwantoro	01/D/25-08/2015	25 Agustus 2015 Pukul 17.00 WIB
2	Tertulis	Daftar Ruang/Gedung	02/D/25-08/2015	25 Agustus 2015 pukul 18.30 WIB
3	Tertulis	Data Fasilitas/Peralatan	03/D/25-08/2015	25 Agustus 2015 pukul 17.30 WIB

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/25-08/2015
Tanggal : 25 Agustus 2015 Pukul 17.00 WIB
Disusun Jam : 19.30 – 20.00 WIB
Kegiatan Dokumentasi : Susunan Pengurus Masjid Nurul Iman Dusun
Karanglo Kec. purwantoro

Susunan Pengurus Masjid Nurul Iman

Dusun Karanglo Kec. purwantoro

I Pelindung : Lurah Tegalorejo
II Penasihat : Katman, Soimin, Pairan
III Ketua : Yasir Suwardi
IV Wakil : Sugiyanto
V Sekretaris : Muh. Rudi, T. Hartono
VI Bendahara : Anggono, Suwardi
VII Seksi-seksi : i). Peribadatan : Sagiyo, Sarto
ii). Pendidikan: Maryadi, Joko Purnomo
iii). Pengembangan fisik dan sarana :
Suyono Jojon, Triyono, Kirno
iv). Humas dan pengembangan: Iwan
Riyanto, Jito Hindun
v). Pemb. Perempuan: Sugiyarsi, Umi
Fitriyani, Nina Sartiana
vi). Pemuda dan Remas:
Iswanto, Sudarnno
vii). PHBI: Slamet, Sunar
viii). Perleng pemb. Umum:
Katno, Katmin, Kadi, Simin
Rusbiyanto

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/25-08/2015
Tanggal : 25 Agustus 2015 pukul 18.30 WIB
Disusun Jam : 19.30 – 20.00 WIB
Kegiatan Dokumentasi : Daftar Ruang/Gedung

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Kamar	1	Baik
2	Gudang	1	Baik
3	Parkir	1	Baik
4	Kamar Mandi	2	Baik
5	Tempat Wudhu	2	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/25-08/2015
Tanggal : 25 Agustus 2015 pukul 17.30 WIB
Disusun Jam : 19.30 – 20.00 WIB
Kegiatan Dokumentasi : Data Fasilitas/Peralatan

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Spiker	2	Baik
2	Mimbar	1	Baik
3	Kipas	4	Baik
4	Almari	1	Baik
5	Papan jadwal sholat	1	Baik
6	Meja belajar	5	Baik
7	Jam dinding	1	Baik
8	Mushaf	25	Baik
9	Sapu lantai	2	Baik
10	Kemoceng	1	Baik
11	Pel lantai	2	Baik
12	Penyedot debu	1	Baik
13	Padusan jenazah	1 set	Baik
14	Karpet lantai	11	Baik

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Eko Setiawan
Tempat, Tanggal lahir : Wonogiri, 17 Maret 1983
Mahasiswa : UNMUH Ponorogo
NIM : 11111487

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian di masjid Nurul Iman Desa Karanglo Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Purwantoro sejak bulan September 2014 guna memenuhi tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Takmir Masjid

Ustadz Yasir Suwardi

RIWAYAT HIDUP

Eko Setiawan dilahirkan di Wonogiri pada tanggal 17 Maret 1983 putra pertama dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Katmin dan Ibu Yati (Alm).

Pendidikan Sekolah Dasar ditamatkan pada tahun 1996 di SDN 2 Bangsri Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Pendidikan Menengah Tingkat Pertama dijalani di MTsN Purwantoro lulus tahun 1999 dilanjutkan di Madrasah Aliyah Puwantoro lulus tahun 2002

Pasca lulus dari Madrasah Aliyah Purwantoro, ia kemudian melanjutkan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah/Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Ponorogo lulus pada tahun 2005, kemudian menempuh Strata satu tahun 2011 di Universitas yang sama.